

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan iklim yang memengaruhi kondisi lingkungan menimbulkan perhatian serius bagi masyarakat. Seiring dengan itu, aktivitas bisnis terus mengalami pertumbuhan pesat, yang diiringi dengan peningkatan produksi perusahaan. Situasi ini dapat menjadi ancaman bagi kestabilan lingkungan. Terlebih lagi, perkembangan zaman turut mendorong perusahaan untuk lebih berfokus pada keuntungan. Di samping persoalan lingkungan, Indonesia juga dihadapkan pada tantangan lain seperti kemiskinan, pertumbuhan populasi yang terus meningkat, dan kesenjangan sosial. (Sihombing & Hastuti, 2020)

Masalah sosial dan lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu bisnis harus memperhatikan *triple bottom line* yang meliputi 3 hal *Planet, People dan Profit*. Sering kali hanya *Profit* yang menjadi perhatian bisnis dan mengabaikan *people* dan *planet* dengan perkembangan zaman *profit* saja tidak cukup akan tetapi *people* dan *planet* perlu diperhatikan untuk keberlanjutan usaha yang baik di masa depan. (Simamora, 2023)

Laporan keberlanjutan adalah suatu laporan yang disusun untuk mengkomunikasikan kinerja dampak aktivitas yang meliputi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Laporan keberlanjutan menunjukkan sejauh mana organisasi menjalankan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. (Buallay, 2019) Berberapa hal yang biasa dibahas adalah seperti penggunaan energi, hak-hak pekerja dan dampak terhadap ekonomi global. Memiliki laporan keberlanjutan

menjadi suatu simbol yang melambangkan bahwa perusahaan peduli lebih dari sekedar *profit* saja. Dengan membuat laporan keberlanjutan perusahaan telah menunjukkan kepeduliannya dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk membuat laporan tidak sedikit. (Febriyanti, 2021)

Laporan keberlanjutan yang baik akan dibuat dengan mengacu standar GRI. *Standard GRI* adalah panduan yang berstandar internasional yang digunakan untuk menyusun laporan keberlanjutan secara transparan dan terstruktur. GRI memberikan kerangka kerja yang membantu perusahaan melaporkan perihal masalah dampak lingkungan ekonomi dan sosial. (Sevnia & Mulyani, 2023). Informasi terkait pentingnya laporan keberlanjutan masih sangat jarang diungkapkan. Dengan adanya penelitian terkait dengan pengungkapan keberlanjutan diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat agar setiap firma mengetahui bahwa bukan hanya masyarakat dan pemerintahan saja yang menerima manfaat tetapi firma juga bisa mendapat manfaat positif dari peningkatan nilai perusahaan yang dapat meningkatkan citra perusahaan dimata publik. (Gunawan, 2022)

Penelitian pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan memang sudah sering dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan celah penelitian (*research gap*). Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini dimaksudkan pengujian kembali terhadap pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan. Riset ini juga memperkenalkan variabel baru, yaitu *green performance*, sebagai variabel moderasi guna memperluas cakupan analisis. *Green performance* merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menerapkan praktik yang ramah lingkungan dalam operasionalnya, yang tidak hanya fokus pada pengelolaan sumber daya alam secara efisien tetapi juga mencakup upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kepemilikan sertifikasi ISO 14001

membuktikan perusahaan telah menerapkan *green performance*. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya terbatas pada sektor tertentu, sementara penelitian ini menjangkau semua sektor yang tercatat di BEI dalam periode 2021–2023, pengecualian dilakukan untuk sektor perbankan, agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Dalam studi ini, penggunaan variabel kontrol sebanyak empat, yaitu *firm age*, *firm size*, *leverage* dan *liquidity*, dengan tujuan menghasilkan model regresi yang lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam riset ini adalah:

1. Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *green performance* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka riset ini memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris peran moderasi *green performance* atas pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Observasi diharapkan dapat berkontribusi positif bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat untuk penulis: pengalaman berharga didapat penulis saat melakukan penelitian ini , khususnya dalam menganalisis laporan keberlanjutan dan kinerja hijau (*green performance*) serta memahami pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, sekaligus memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang tersebut.
2. Manfaat untuk investor: agar para investor dapat mempertimbangkan dan mengetahui pentingnya pengungkapan keberlanjutan, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan yang menjadi dasar pertimbangan dalam berinvestasi.
3. Manfaat untuk perusahaan: pihak manajemen diharapkan dapat sadar dan memperhatikan pentingnya pelaporan keberlanjutan dan untuk mengimplementasi proses bisnis yang lebih berkelanjutan.
4. Manfaat untuk peneliti berikutnya : diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan baru dan memperluas pengetahuan peneliti berikutnya. Sehingga, jika ada penelitian lebih lanjut, peneliti bisa memperdalam topik yang sama , memperhatikan faktor-faktor menarik lain yang relevan untuk diteliti.
5. Bagi akademisi: Diharapkan penelitian dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman untuk peneliti lain di masa depan.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah guna mencegah cakupan penelitian yang terlalu luas maupun terlalu sempit, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi dan menghasilkan kesimpulan yang tepat. Adapun batasan yang ditentukan antara lain:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode sampel hanya tahun 2021-2023
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dengan *green performance* sebagai variabel moderasi"